

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan uraian hasil pengujian hipotesis dapat ditarik beberapa kesimpulan penting yaitu :

1. Dari hasil pengujian hipotesis pertama kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan di peroleh nilai signifikan sebesar 0,624 nilai tersebut berada diatas batas kesalahan atau alpha yang digunakan yaitu 0,05 (5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor perbankan periode 2014-2017. Artinya kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan sehingga semakin tinggi kepemilikan institusional akan mengurangi integritas laporan keuangan dan tidak cukup intensif dalam mewujudkan laporan keuangan yang berintegritas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widodo (2016) yang menemukan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.
2. Dari hasil pengujian hipotesis kedua kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,025 nilai tersebut berada dibawah batas kesalahan atau alpha yang digunakan yaitu 0,05 (5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor perbankan periode 2014-2017. Artinya kepemilikan manajerial akan mempengaruhi integritas laporan keuangan yang di

sebabkan manajer turut handil dalam mengontrol dan mengolala keuangan perusahaan, dengan adanya kepemilikan managerial akan menekan pada permasalahan keagenan. penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hadiningsih (2010) yang menemukan bahwa kepemilikan managerial berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

3. Dari hasil pengujian hipotesis ketiga kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit diperoleh nilai signifikan sebesar 0,010 nilai tersebut berada di bawah batas kesalahan atau alpha yang digunakan yaitu 0,05 (5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor perbankan periode 2014-2017. Artinya kepemilikan institusional akan lebih selektif dalam menilai kinerja dari perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang sudah di audit, sehingga managerial akan lebih berhati-hati dalam mengelola keuangan dan dapat berperan sebagai mekanisme *good corporate governance* dalam membatasi perilaku *opportunistik* manajer yang memanfaatkan *earnings management* untuk kepentingan pribadinya. Hasil penelitian inipun ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh Artati(2013) yang menemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

4. Dari hasil pengujian hipotesis keempat kualitas audit diperoleh sebesar 0,245 nilai tersebut berada diatasbatas kesalahan atau alpha yang digunakan yaitu 0,05 (5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan managerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada

## 5.2 Keterbatasan

perusahaan sektor perbankan periode 2014-2017. Artinya semakin kecil jumlah kepemilikan manajerial perusahaan maka akan semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut untuk menunjuk KAP *big four* untuk mengaudit laporan keuangannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Soliman dan Elsalam, 2012) yang menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

5. Dari hasil pengujian hipotesis kelima kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,998 nilai tersebut berada di atas batas kesalahan atau alpha yang digunakan yaitu 0,05 (5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor perbankan periode 2014-2017. Artinya laporan yang disajikan tidak handal yang pengertian menyesatkan, hal tersebut disebabkan karena terjadinya manipulasi terhadap data akuntansi sehingga tidak dapat menghasilkan laporan keuangan yang terintegritas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuryantoro (2015) yang menemukan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

## **5.2 Keterbatasan**

Selama melakukan penelitian ini penelitian menyadari bahwa masih terdapat kelemahan dan kekurangan, hal ini terjadi karena adanya keterbatasan yang peneliti hadapi, keterbatasan secara umum adalah :

1. Penelitian ini hanya menggunakan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini hanya menggunakan laporan keuangan dalam jangka 4 tahun berturut-turut.
3. Masih terdapatnya sejumlah variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan kepada beberapa keterbatasan yang peneliti temukan selama pembuatan skripsi ini maka dapat diajukan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat bagi:

1. Peneliti dimasa mendatang disarankan untuk mencoba mencari beberapa variabel lain yang belum digunakan didalam penelitian ini seperti, komite audit, kepemilikan publik, komisaris independen dan variabel lainnya. Saran ini penting agar hasil yang diperoleh didalam penelitian dimasa yang akan datang dapat memberikan kontribusi hasil yang lebih baik.
2. Peneliti dimasa mendatang disarankan untuk mencoba memperbanyak jumlah sampel, atau objek lain pada penelitian selanjutnya.
3. Peneliti dimasa mendatang disarankan untuk mencoba memilih objek penelitian selain perusahaan perbankan, sehingga penelitian dapat meluas kepada sektor non keuangan.